

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SD PADA PEMBELAJARAN IPA MENGUNAKAN MEDIA LAGU ANAK

Salma Azkiya Ainurruhama^{1*}, Arsyi Rizqia Amalia¹, Irna Khaleda Nurmeta¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

e-mail: salmaazkiya12@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze students' interest in learning in the Natural Sciences learning process using children's songs in elementary schools. The research method used is qualitative descriptive, with data collection techniques through reviewing the Natural Sciences class IV teaching module (documentation), observing the Natural Sciences learning process using children's songs, and interviewing class teachers and students in grade IV. The study's results indicate that children's songs can increase students' interest in learning science, according to the indicators the author has observed. Students become more enthusiastic, active, and interested and show attention during the learning process; children's songs also help students to understand the material being taught more efficiently, and students also participate during the learning process by singing the songs provided. This study concludes that using children's songs in science learning in elementary schools positively impacts students' interest in learning.

Keywords: children's song media; interest to learn; learning process; natural science.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan media lagu anak di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui telaah modul ajar IPAS kelas IV (dokumentasi), observasi proses pembelajaran IPA menggunakan media lagu anak, dan wawancara kepada guru kelas dan siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu anak dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA sesuai dengan indikator yang telah penulis amati. Siswa menjadi lebih semangat, aktif, tertarik serta menunjukkan perhatian pada saat proses pembelajaran berlangsung, media lagu anak juga membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan, para peserta didik juga ikut berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menyanyikan lagu yang disediakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media lagu anak pada pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki dampak yang positif terhadap minat belajar siswa.

Kata kunci: Ilmu Pengetahuan Alam; media lagu; anak minat belajar; proses pembelajaran.



Lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 Internasional

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan manusia pada masa yang akan datang (Purna et al., 2023). Pendidikan Sekolah Dasar adalah proses adalah tahap awal yang nantinya akan membawa pendidikan menuju jenjang selanjutnya. Sekolah serta guru memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang unggul.

Pembelajaran adalah suatu unsur penting dalam terjadinya keberhasilan pendidikan, proses pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan serta nilai peserta didik (Haryadi & Al Kansaa, 2021). Karena pada saat proses pembelajaran berlangsung akan terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik. Sehingga diharapkan guru merencanakan proses pembelajaran yang interaktif, karena hal tersebut akan mendorong tumbuhnya minat belajar peserta didik. Semakin guru terampil dalam mengelola kelasnya maka hasil belajar peserta didik pun akan semakin tinggi, maka dari itu pengelolaan kelas adalah suatu hal yang perlu diperhatikan karena dapat menentukan hasil belajar siswa (Mutiaramses et al., 2021). Cara pengelolaan dan strategi kelas yang disusun oleh guru dapat berpengaruh terhadap pemahaman materi siswa, sehingga diharapkan guru mampu mengelola kelas dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran (Khotimah & Sukartono, 2022).

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses dimana terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik, proses pembelajaran berupa rangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu peserta didik (Zakiyyah et al., 2022). Prosesnya yaitu

pada saat penyampaian informasi dari guru menggunakan media atau metode tertentu kepada penerima informasi yaitu peserta didik, informasi yang disampaikan oleh guru berupa materi ajar yang disediakan oleh kurikulum. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan, maka proses pembelajaran dianggap penting supaya dapat mencapai tujuan (Wahyuni, 2022). Pada proses pembelajaran guru sangat memiliki peran penting di sekolah, guru akan dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran baik dimulai dari pendekatan peserta didik, metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang digunakan sampai proses pembelajaran berakhir dengan tersampainya materi yang dipelajari dengan baik.

Minat belajar siswa memiliki peran penting pada saat proses pembelajaran berlangsung. Fungsi minat belajar siswa adalah sebagai penyemangat yang dapat mendorong siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran (Putri et al., 2022). Minat belajar akan mendorong siswa untuk terus belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan meningkatnya hasil belajar siswa. Adapun indikator minat belajar yaitu perasaan senang peserta didik, ketertarikan peserta didik untuk belajar, peserta didik menunjukkan perhatian belajar, serta partisipasi peserta didik (Asih & Imami, 2021).

Lagu anak-anak biasanya memiliki nada yang menyenangkan, karena menyesuaikan dengan jiwa anak-anak yang menyenangkan. Lagu anak-anak menggunakan nada yang sederhana agar dapat mempermudah anak dalam bernyanyi (Salsabila, 2020). Penggunaan lagu anak dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dapat meningkatkan perasaan atau mood peserta didik (Wati &

Iskandar, 2020). Lagu anak yang bernada ceria biasanya dapat menghilangkan rasa bosan peserta didik ketika proses pembelajaran. Selain itu, lagu anak juga dapat digunakan sebagai media untuk menghafal suatu materi pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif guru dapat menggunakan metode, model serta media yang menarik. Salah satunya yaitu media lagu anak. Media lagu anak ini dapat dijadikan sarana untuk membantu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media lagu pada proses pembelajaran dapat menjadi sebuah alat bantu yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran (Kurniawan et al., 2021). Media lagu dapat membantu peserta didik dalam memudahkan mengingat materi yang disampaikan oleh guru (Kurniawati & Asmah, 2020). Penggunaan media lagu anak ini dapat membuat peserta didik secara tidak sadar menghafalkan materi yang mereka pelajari dengan bernyanyi bersama temannya. Lagu diyakini dapat meningkatkan minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, penggunaan lagu anak juga dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan menarik. karena saat peserta didik menyukai lagu yang dicontohkan atau diajarkan oleh guru, maka mereka pun akan bernyanyi dengan antusias (Melalolin, 2020). Lagu anak disajikan agar dapat dinikmati dan didengarkan oleh anak-anak, maka dari itu biasanya komponen musik serta syair lagu anak cenderung lebih sederhana. Tujuannya adalah agar lagu lebih mudah untuk dipahami oleh anak-anak serta memiliki kesan bahagia dan ceria (Afiffah et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meng-

gunakan media lagu anak dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Sedangkan dipilihnya lagu anak dikarenakan lagu anak memiliki tempo serta nada yang ringan dan mudah, sehingga akan cocok untuk digunakan bagi peserta didik di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Aisyiyah yang beralamat Jl. Pelabuhan II No. 185 Blk, Cikondang, Kec. Citamiang, Kota Sukabumi Prov. Jawa Barat. Pada penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data induktif atau kualitatif dan hasilnya menekankan signifikansi dibandingkan generalisasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah modul ajar IPAS kelas IV, observasi pada proses pembelajaran IPA menggunakan media lagu anak dan wawancara kepada guru kelas dan siswa kelas IV. Pada metode ini, hanya diamati kegiatan proses pembelajaran IPA menggunakan media lagu anak di SD Aisyiyah Kota Sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Menggunakan Media Lagu Anak

Selaras dengan ungkapan Mutiaramses et al. (2021) bahwa semakin terampilnya guru dalam mengelola kelas maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan begitu pula sebaliknya, maka pengelolaan kelas menjadi salah satu hal yang penting dan perlu diperhatikan sebagai penentu hasil belajar peserta didik. Diungkapkan juga oleh Khotimah & Sukartono (2022) bahwa kesulitan siswa dalam memahami materi

dapat bersangkutan dengan cara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka dari itu sebaiknya guru harus memiliki pengelolaan dan strategi kelas yang baik sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Ada tiga langkah-langkah proses pembelajaran (Faizah & Kamal, 2024), yaitu:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada proses pembelajaran dilakukan dengan guru memasuki kelas serta menyapa dan memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik pun menjawab salam serta salam dari guru. Dilanjut dengan membaca surat-surat pendek dan do'a sebelum belajar.

Setelahnya guru akan melakukan presensi kehadiran peserta didik, selanjutnya peserta didik akan menyiapkan alat tulis serta buku paket untuk belajar. Kemudian guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran, bertujuan agar dapat membantu dalam membangun serta mencairkan suasana kelas dalam menyiapkan peserta didik.

Setelah *ice breaking* selesai dilakukan, tidak lupa guru pun akan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Kemudian setelahnya guru akan mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan guru yang akan menjelaskan materi yang akan dipelajari, manfaat pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Pada saat penulis melakukan observasi, materi yang dipelajari adalah materi proses fotosintesis.

2. Kegiatan Inti

Pada saat kegiatan inti guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi yang dipelajari, setelahnya guru akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Apabila ada

peserta didik yang menjawab pertanyaan guru akan memberikan apresiasi, berupa pujian ataupun tepuk tangan. Setelahnya guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil dokumentasi bahwa guru menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah *sing a song*.

Pada saat guru menjelaskan materi dapat melihat bahwa peserta didik terlihat mengantuk dan bosan. Kemudian guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa mereka akan belajar sambil bernyanyi, dapat dilihat peserta didik menjadi terlihat lebih antusias dan tidak mengantuk terutama saat guru memberitahukan lagu yang digunakan. Sebelum guru mencontohkan lagu yang digunakan guru akan menulis lirik lagu pada papan tulis, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk menulisnya di buku tulisnya masing-masing supaya mereka dapat menghafalkannya lagi di rumahnya masing-masing.

Lagu anak yang digunakan pada materi ini adalah "Naik Delman" dengan lirik yang telah disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Guru tidak hanya menggunakan media lagu anak ini pada materi proses fotosintesis, guru juga menggunakan pada materi IPA lain yang dirasa banyak materi yang perlu dihafalkan. Penggunaan lagu anak pada media ini dikarenakan para peserta didik kelas IV sudah mengetahui dan hafal dengan lagu naik delman tersebut, dengan mengetahuinya siswa pada lagu yang digunakan akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena dapat menumbuhkan perasaan senang peserta didik. Lagu anak disajikan agar dapat dinikmati dan didengarkan oleh anak-anak, maka dari itu biasanya komponen musik serta syair lagu anak cenderung lebih sederhana (Afiffah et

al., 2022). Tujuannya adalah agar lagu lebih mudah untuk dipahami oleh anak-anak serta memiliki kesan bahagia dan ceria. Adapun lirik lagu yang digunakan oleh guru seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Aransemen Lirik Lagu

Lirik lagu yang digunakan pada materi IPA proses fotosintesis

Pada Gambar 1 merupakan lirik lagu yang disediakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, lirik lagu serta nada lagu selalu berubah sesuai dengan materi yang dipelajari. Setelah peserta didik menulis lirik di buku tulis masing-masing, guru akan mencontohkan lagu yang disediakan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafal lirik lagu, dilanjutkan dengan bernyanyi bersama antara guru dengan peserta didik. Guru akan terus mengulang-ngulang lagu sampai dengan peserta didik hafal tanpa melihat lirik lagi.

Terlihat terdapat beberapa siswa yang terlihat malas saat menghafal lagu yang disediakan, menurut hasil wawancara bahwa peserta didik tersebut adalah peserta didik pendiam yang lebih

menyukai pembelajaran yang sunyi. Terlihat guru memberikan perhatian khusus kepada peserta didik tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru akan melakukan tanya jawab bagi siswa yang blm atau kurang dengan materi yang diajarkan, lalu dilanjutkan dengan kegiatan refleksi serta guru menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini sambil membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk dikerjakan di rumah dan untuk yang terakhir dilanjutkan dengan membaca do'a setelah belajar.

Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Menggunakan Media Lagu Anak

Pada proses pembelajaran kemampuan seorang guru dalam menentukan model, metode serta media pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Maka senantiasa guru diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan media lagu anak penulis dapat melihat tumbuhnya minat belajar siswa. Pada dasarnya peserta didik akan merasa terbantu jika peserta didik memiliki minat belajar ketika proses pembelajaran berlangsung, karena dengan itu peserta didik dapat melihat bagaimana hubungan antara materi yang akan dipelajari. Minat belajar merupakan sebuah keinginan atau perasaan suka untuk mengetahui sesuatu, minat belajar mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar (Kurniasari et al., 2021). Adapun indikator minat belajar (Friantini & Winata, 2019) adalah munculnya perasaan senang, munculnya ketertarikan belajar, peserta didik menunjukkan perhatian belajar. Berikut adalah

penjelasan mengenai indikator-indikator minat belajar:

1. Perasaan senang

Media lagu anak yang digunakan pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat membuat suasana yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa merasa senang dan tidak terbebani pada saat proses pembelajaran berlangsung, terlihat dari peserta didik yang terlihat bersemangat serta gerak tubuh yang santai. Selaras dengan ungkapan Dewi & Wardani (2021) bahwa minat belajar dapat dipengaruhi oleh faktor emosi, perasaan dan dorongan dari diri sendiri yang muncul dari lingkungan disekitarnya. Hal tersebut dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik mengatakan bahwa “saya merasa senang, tidak mengantuk, tidak bosan dan semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.” Sejalan dengan ungkapan (Bella et al., 2021) bahwa pembelajaran dengan bernyanyi dapat menumbuhkan rasa semangat siswa serta akan berpengaruh pula kepada perkembangan kognitifnya. Salah satu faktor meningkatnya hasil belajar peserta didik adalah karena proses pembelajaran yang menyenangkan (Luzyawati & Hamidah, 2020).

Akan tetapi ditemukan bahwa media lagu anak kurang cocok bagi peserta didik yang pendiam dan memiliki kepribadian yang introversi, karena mereka cenderung lebih menyukai proses pembelajaran yang sepi dan tenang. Sejalan dengan Saiddaeni (2023) bahwa anak *introvert* membutuhkan suasana belajar yang sunyi dan tenang supaya dapat menumbuhkan kemampuan yang ada dalam dirinya, hal ini berbanding terbalik dengan anak *ekstrovert* yang lebih menyukai suasana belajar yang

ramai.

2. Ketertarikan untuk belajar

Ketertarikan belajar pada saat proses pembelajaran menggunakan lagu anak ini dapat dilihat dari rasa ingin tahu siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga menimbulkan rasa semangat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan ungkapan Maylitha et al. (2023) bahwa ketertarikan belajar dapat dilihat dari rasa tertarik pada suatu pelajaran, mereka akan rajin belajar, semangat mengikuti pembelajaran dan dapat memahami materi. Sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media lagu anak dapat meningkatkan hasil belajar, karena lebih mudah dihafal dan bisa dihafalkan dimanapun.

Ketertarikan dalam belajar berarti peserta didik tertarik kepada suatu pelajaran, maka mereka akan rajin belajar dan mengikuti pembelajaran dengan semangat dan terus dapat memahami materi yang disampaikan. Media lagu anak dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya, karena peserta didik dapat menyanyikan kembali lagu-lagu yang berisi materi yang mereka pelajari kapanpun dan dimanapun mereka. Diungkapkan oleh Kurniawati & Asmah (2020) bahwa media lagu dapat mempermudah siswa dalam mengingat materi yang mereka pelajari, karena tanpa mereka sadari mereka akan bernyanyi sambil belajar menggunakan lirik lagu yang telah disesuaikan dengan materi yang dipelajari.

3. Menunjukkan perhatian belajar

Media lagu anak dapat menjadikan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi lebih interaktif, sehingga dapat menimbulkan rasa tertarik dan menumbuhkan

konsentrasi belajar peserta didik. Selaras dengan Maylitha et al. (2023) bahwa perhatian peserta didik adalah kegiatan peserta didik dalam memusatkan konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan hasil wawancara dengan hasil wawancara dengan peserta didik mengatakan bahwa “kami dapat lebih konsentrasi dalam pembelajaran karena tidak mengantuk dan tidak bosan.” diungkapkan juga oleh Akbar & Hadi (2023) bahwa siswa yang memiliki perhatian belajar ditunjukkan dengan adanya konsentrasi siswa pada penjelasan guru, dengan memusatkan perhatiannya.

4. Partisipasi siswa

Pada saat proses pembelajaran menggunakan media lagu anak berlangsung penulis melihat bahwa seluruh siswa ikut bernyanyi bersama teman dan gurunya, peserta didik terlihat senang saat bernyanyi bersama di dalam kelas hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa ikut berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut selaras dengan ungkapan Septiani et al. (2020) bahwa partisipasi peserta didik adalah keikutsertaan peserta didik dalam suatu kegiatan yang di tunjukan dengan perilaku fisik dan psikisnya.

Proses pembelajaran menggunakan media lagu anak dapat menumbuhkan partisipasi peserta didik, karena pada prosesnya seluruh peserta didik di dalam kelas akan dituntut untuk bernyanyi bersama dengan lagu yang disediakan oleh guru. Maka dari itu dengan adanya partisipasi seluruh peserta didik maka, perhatian peserta didik akan berpusat pada pembelajaran. Hal ini selaras dengan ungkapan Karnia et al. (2023) mengatakan bahwa ketika seorang guru dapat merangsang tumbuhnya partisipasi siswa, maka peran siswa akan meningkat sehingga pembelajaran dapat

berpusat pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian melalui telaah modul ajar, observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan dari minat belajar siswa pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan media lagu anak di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa penggunaan media lagu anak pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, minat belajar peserta didik tumbuh pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pada kegiatan inti. Penggunaan media lagu anak yang menyenangkan pada proses pembelajaran serta lirik yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari mampu menarik perhatian peserta didik serta dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga peserta didik lebih antusias dan bersemangat untuk belajar. Selain itu, lagu anak dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik dan mudah melalui lirik lagu yang telah disesuaikan dengan materi yang dipelajari, karena konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat disampaikan dengan cara sederhana agar dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan lagu anak juga dapat menarik perhatian peserta didik sehingga menjadikan peserta didik lebih fokus pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media lagu anak pada proses pembelajaran juga dapat menumbuhkan partisipasi peserta didik di dalam kelas, dengan bernyanyi bersama teman dan guru peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar. Terlepas dari

kelebihan media lagu anak, terdapat kekurangan dari media lagu anak ini yaitu, media lagu anak tidak terlalu cocok bagi peserta didik yang pendiam dan menyukai proses pembelajaran yang sunyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffah, S. H., Respati, R., & Hidayat, S. (2022). Peran lagu anak terhadap penanaman nilai karakter siswa di Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(1), 38-54.
- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653–1660.
- Asih, A., & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 799-808.
- Bella, A. S., Respati, R., & Karlimah, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 632-641.
- Dewi, W. A. F., & Wardani, K. W. (2021). Metaanalisis Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1241-1251.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68-73.
- Karnia, N., Lestari, J. R. D., Riani, M. A., & Pratama, M. G. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(2).
- Khotimah, A. K., & Sukartono, S. (2022). Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4794-4801.
- Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 141–148.
- Kurniawati, D., & Asmah, S. N. (2020). Inovasi media lagu untuk pembelajaran sastra Indonesia di Sekolah Dasar. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 5(2), 112-117.
- Kurniawan, A., Rohini, R., & Triyanto, M. (2021). Pengembangan Media Lagu Anak-Anak Tentang Pengenalan Huruf Pada Kelas I di SDN 3 Masbagik Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6544-6551.
- Luzyawati, L., & Hamidah, I. (2020). Implementasi metode Gallery Walk terhadap minat dan kemampuan kognitif siswa pada materi virus. *Bio Educatio*, 5(2), 378774.

- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., & Hikmah, S. N. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 05(02), 2184–2194.
- Melalolin, L. V. (2020). Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 108-119.
- Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48.
- Niawati, K., & Nursyahidah, F. (2023). Analisis Minat Belajar melalui Media Lagu pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Wonotingal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20967-20973
- Pakpahan, S. P., & Sapta, A. (2020). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Maple Terhadap Hasil Belajar Fungsi Invers. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 174-181
- Prantauwati, K., Syaiful, S., & Maison, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 3 Tungkal Ulu di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3061-3068
- Purna, T. H., Prakoso, C. V., & Dewi, R. S. (2023). Pentingnya karakter untuk pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192-202.
- Putri, D. J., Angelina, S. A., Rahma, S. C., & Mujazi, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 5, No. 01).
- Saiddaeni, S. (2023). Gaya Belajar Tipe Anak Introvert dan Ekstrovert. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1653-1660.
- Salsabila, A. (2020). Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Lagu-Lagu Anak Ditk It Bunga Harapan Samarinda. *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 1-11.
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis minat belajar siswa menggunakan model problem based learning dengan pendekatan STEM pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64-70.
- Wahyuni, S. (2022). Kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13404-13408.
- Wati, R., & Iskandar, W. (2020). Analisis materi pokok seni budaya dan prakarya (sbdp) kelas IV MI/SD. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 142-159.
- Yuma, F. M., Sapta, A., & Parini, P. (2022). Pelatihan Penggunaan Game Quizizz dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Tentang Perangkat Komputer.

*Jurnal Pemberdayaan Sosial dan
Teknologi Masyarakat*, 2(1), 99-
104

Zakiyyah, O., Solehah, I., & Aprilia, S.
(2022). Strategi Peningkatan
Disiplin Belajar pada Siswa
Madrasah Aliyah Al-Azhary.
*Journal Of Early Childhood And
Islamic Education*, 1(1), 65-76.